



# JOLEH

Journal of Sport Education and Humanity  
Journal Homepage: <https://andeslubspublisher.com/joleh>



## TINGKAT PEMAHAMAN *LAWS OF THE GAME* FUTSAL PADA SISWA ESTRAKURIKULER SMAN 1 SINGKEP KABUPATEN LINGGA

<sup>1abcde</sup>M. Ikhsan Maulana\*, & <sup>2ade</sup>M. Fransazeli Makorohim

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia  
<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia

Received 10 Maret 2026; Accepted 09 Juni 2026; Published 30 Juni 2026



### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman *Laws of the Game* futsal pada siswa peserta ekstrakurikuler futsal SMAN 1 Singkep Kabupaten Lingga. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan metode survei melalui angket/kuesioner. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 27 siswa putra, dan pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling* sehingga seluruh populasi dijadikan sampel. Instrumen penelitian disusun berdasarkan *Laws of the Game* futsal 2024/2025 dan telah melalui uji validitas serta uji reliabilitas. Data dianalisis menggunakan deskriptif persentase dengan kriteria penilaian sangat baik, baik, cukup baik, kurang, dan sangat kurang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa ekstrakurikuler futsal SMAN 1 Singkep termasuk dalam kategori sangat baik dan baik pada seluruh aspek yang diteliti. Adapun persentase pemahaman siswa pada masing-masing aspek yaitu sarana dan prasarana sebesar 79,01% (baik), aspek pemain sebesar 86,64% (sangat baik), aspek wasit sebesar 87,96% (sangat baik), aspek memulai permainan sebesar 84,28% (baik), aspek tendangan sebesar 82,22% (baik), dan aspek penentuan skor sebesar 96,60% (sangat baik). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan siswa memiliki pemahaman yang baik hingga sangat baik terhadap *Laws of the Game* futsal 2024/2025, sehingga diharapkan pelatih dapat terus meningkatkan pembinaan pemahaman aturan melalui latihan dan evaluasi yang terarah.

**Keywords:** Law of the Game; Futsal; ekstrakurikuler

\*Corresponding Author

Email: .....

Copyright © 2023 Author 1, Author 2 (Maximum of Five Authors)

**Authors' Contribution:** a – Study Design; b – Data Collection; c – Statistical Analysis; d – Manuscript Preparation; e – Funds Collection



### INTRODUCTION

Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis mendorong, memberi, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial. Olahraga sebagai salah satu aspek yang penting dalam peningkatan kualitas manusia membutuhkan upaya pembinaan dan pengembangan guna melaksanakan terciptanya sumber daya manusia Indonesia yang utuh secara mental, fisik, sportifitas, kepribadian serta pencapaian prestasi dalam cabang-cabang olahraga (Sebayang & Makorohim, 2024).

Aktivitas olahraga yang dilakukan secara rutin dan terstruktur dapat meningkatkan kebugaran jasmani, daya tahan tubuh, serta menurunkan risiko terhadap berbagai penyakit degeneratif. Selain itu, olahraga juga menjadi wadah untuk menyalurkan potensi, bakat, dan semangat kompetisi, yang pada akhirnya bermuara pada pencapaian prestasi di berbagai tingkatan, mulai dari daerah hingga tingkat internasional (Ariady & Yulianti, 2024). Hal ini sejalan dengan Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, yang menegaskan bahwa olahraga

prestasi dilakukan oleh setiap orang yang memiliki bakat, kemampuan, dan potensi untuk mencapai prestasi melalui kompetisi yang terencana dan berjenjang (Aryadi, 2022). Olahraga meliputi banyak bidang salah satunya futsal.

Futsal merupakan jenis permainan yang dimainkan dengan segala aspek-aspek yang lebih sederhana dibandingkan sepakbola. Futsal dapat dimainkan di lapangan yang ukurannya lebih kecil dari lapangan sepakbola, dan dengan jumlah pemain yang lebih sedikit dari masing-masing tim (Siregar & Yani, 2023). Peraturan permainan dalam futsal sangat penting untuk dipahami dan dikuasai oleh pelatih dan anak didiknya. Menurut Supeno (2019) menyatakan bahwa dalam peraturan adalah sesuatu yang dibuat dan telah disepakati bersama dan harus ditaati. Menurut Hartono et al (2024) Futsal berbeda dari sepak bola, di mana setiap tim dalam sepak bola terdiri dari 11 pemain. Lapangan futsal memiliki ukuran yang lebih kecil dibandingkan dengan ukuran lapangan sepak bola, begitu juga dengan ukuran bola yang digunakan

Apabila melanggar maka akan mendapat hukuman, peraturan dibuat sebagai patokan untuk membatasi tingkah laku seseorang dari sifat menyimpang dan bersifat mengikat serta harus ditaati. Bukan hanya teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain, karena sehebat apapun skill yang dimiliki pemain futsal apabila tidak diimbangi dengan pemahaman akan peraturan permainan futsal yang baik maka kemampuan pemain tersebut menjadi sia-sia (Ade et al., 2020).

Dalam beberapa turnamen antar sekolah terakhir yang digelar oleh tim penyelenggara IGORNAS Kabupaten Lingga di Dabo Singkep di dapati masih banyak pemain melakukan tindakan yang tidak sportif terhadap lawan dan tidak menerima keputusan wasit sehingga terjadi perseteruan antara wasit dan pemain, kelihatan para pemain masih kurang menghormati keputusan yang diberikan oleh wasit. Adapun kesalahan-kesalahan pada saat pertandingan berlangsung seperti siswa yang melakukan tendangan ke dalam melebihi batas waktu yang ditentukan dan masih banyak juga siswa melakukan tendangan ke dalam tetapi salah satu kaki masih menyentuh garis batas (*kick in*), sehingga menyebabkan kerugian bagi tim. Hal ini dapat dihindari bila siswa mengetahui bahwa batas waktu untuk menendangnya 4 detik, dan pada saat melakukan tendangan (*kick in*) kaki harus berada dibelakang garis *out*, seperti yang tertera dalam peraturan permainan futsal. Menggunakan perlengkapan pemain yang tidak sesuai standar, terutama pada *decker* (pelindung tulang kering). Pada saat pertandingan, masih ada siswa yang menggunakan pelindung tulang kering dari sisa kardus. Padahal fungsi dari *decker* (pelindung tulang kering) adalah meminalisir pemain dari benturan kaki dan cedera. Cedera dapat dihindari apabila siswa telah mengetahui akan pentingnya menggunakan pelindung tulang kaki dari bahan yang benar dan sesuai prosuder peraturan futsal.

Kesalahan-kesalahan seperti diuraikan di atas, tidak akan terjadi apabila siswa telah mengetahui *laws of the game* futsal dengan baik. Kesalahan-kesalahan dalam pertandingan futsal menyimpulkan bahwa siswa belum mempunyai pengetahuan yang cukup baik mengenai *laws of the game* permainan futsal. Berdasarkan itu peneliti ingin mengetahui seberapa baik pengetahuan *laws of the game* futsal peserta ekstrakurikuler di SMAN 1 Singkep Kabupaten Lingga. maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman *laws of the game* futsal pada siswa ekstrakurikuler di SMAN 1 Singkep Kabupaten Lingga.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Budiwanto (2017) menyatakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan mendeskripsikan, memaparkan kejadian yang terjadi saat ini, menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang secara sistematis, akurat, dan faktual berdasarkan data-data tentang sifat-sifat atau faktor-faktor tertentu yang diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode

survei dan teknik pengumpulan data menggunakan tes benar-salah. Sesuai dengan hal tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pemahaman *laws of the game* futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal di SMAN 1 Singkep Kabupaten Lingga.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta ekstrakurikuler futsal di SMAN 1 Singkep yang berjumlah 27 siswa putra. Penelitian ini dilakukan secara total sampling dengan menggunakan seluruh jumlah populasi yaitu 27 orang. Penggunaan teknik total sampling dikarenakan jumlah populasi yang kurang dari 100 sehingga seluruh jumlah populasi dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2019).

Teknik pengumpulan data dengan survei menggunakan angket ini nantinya akan diisi dan dibagikan melalui saat di sela latihan, dengan menggunakan teknik ini lebih praktis dan efisien karena dalam waktu singkat peneliti mendapatkan data dari responden. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi tingkat pemahaman *laws of the game* futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal SMAN 1 Singkep Kabupaten Lingga. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif persentase. Metode ini digunakan untuk membahas hasil penelitian yang masih berupa data mentah sehingga akan diperoleh gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian. Penemuan indeks persentase dihitung dengan rumus deskriptif persentase (DP) sebagai berikut (Darmawan, 2024).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

Kemudian dilakukan pengkategorian tingkat *pemahaman laws of the game* futsal pada siswa ekstrakurikuler SMAN 1 Singkep Kabupaten Lingga menggunakan teknik deskriptif melalui bentuk penilaian acuan patokan yang disusun dengan 5 kategori, yaitu: sangat baik, baik, cukup baik, kurang, dan sangat kurang.

**Tabel 1. Kriteria Analisis Deskriptif Persentase**

No.	Interval	Kriteria
1	86% - 100%	Sangat Baik
2	71% - 85%	Baik
3	56% - 70%	Cukup Baik
4	41% - 55%	Kurang
5	>25% - 40%	Sangat Kurang

## HASIL DAN PEMBAHASAN

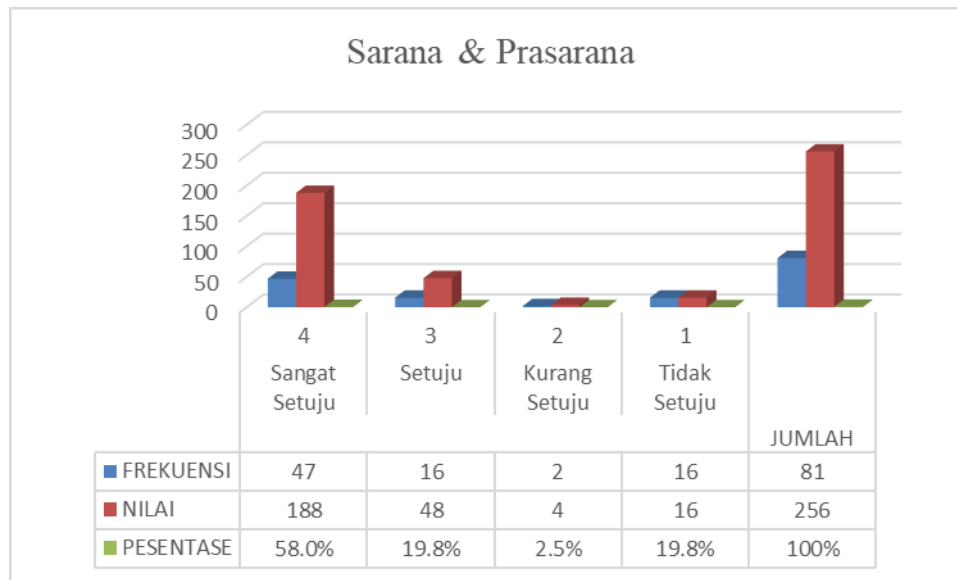
### Hasil

Berdasarkan penelitian pada siswa ekstrakurikuler futsal SMAN 1 Singkep Kabupaten Lingga tahun 2026 memperoleh hasil yang dikategorikan menjadi 6 aspek kategori yaitu sarana dan prasarana, pemain, wasit, memulai permainan, tendangan, penentuan skor. Berdasarkan penelitian mengenai aspek sarana dan prasarana yang terdapat pada pasal 1 dan 2 tentang lapangan permainan dan bola. Di dalam angket kuisioner terdapat pada butir soal nomor 1, 2 dan 3. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

**Tabel 2. Tingkat pemahaman kategori sarana dan prasarana**

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	Nilai	Persentase
1	Sangat Setuju	4	47	188	58,0%
2	Setuju	3	16	48	19,8%
3	Kurang Setuju	2	2	4	2,5%
4	Tidak Setuju	1	16	16	19,8%
	jumlah		81	256	100%

Untuk keterangan yang lebih jelas dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



**Graph 1. Diagram Sarana & Prasarana**

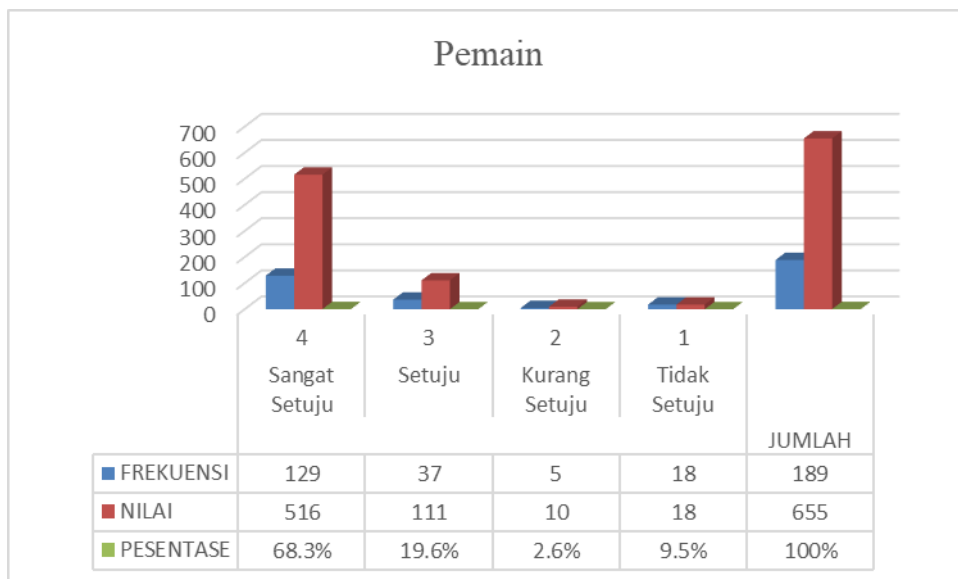
Berdasarkan data tersebut diperoleh total nilai 256 yang terdiri dari total nilai maksimal 324 (3 soal 27 responden dikalikan skor maksimal 4). Dengan demikian diperoleh perhitungan nilai  $256 : 324 \times 100 \% = 79,01\%$ . Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman siswa ekstrakurikuler futsal mengenai aspek pemain permainan futsal termasuk ke dalam kategori penilaian baik.

Berdasarkan penelitian mengenai kategori pemain yang terdapat pada pasal 3 dan 4 tentang jumlah pemain futsal dan perlengkapan tim. Di dalam angket kuisioner terdapat pada butir soal nomor 4,5,6,7,8,9, dan 10. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

**Tabel 3. Tingkat pemahaman kategori pemain**

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	Nilai	Persentase
1	Sangat Setuju	4	129	516	68,3%
2	Setuju	3	37	111	19,6%
3	Kurang Setuju	2	5	10	2,6%
4	Tidak Setuju	1	18	18	9,5%
	jumlah		189	655	100%

Untuk keterangan yang lebih jelas dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Graph 2. Diagram pemain

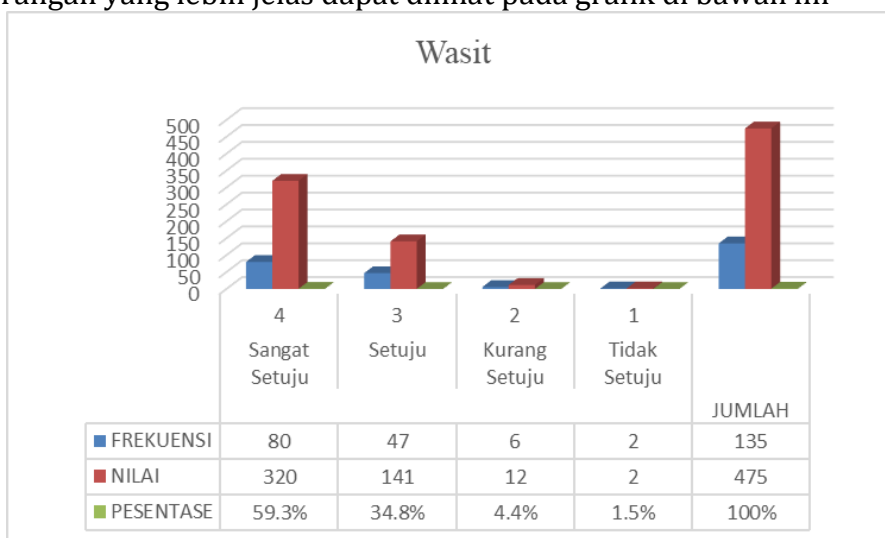
Berdasarkan data tersebut diperoleh total nilai 655 yang terdiri dari total nilai maksimal 756 (7 soal 27 responden dikalikan skor maksimal 4). Dengan demikian diperoleh perhitungan nilai  $655 : 756 \times 100 \% = 86,64\%$ . Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman siswa ekstrakurikuler futsal mengenai aspek pemain permainan futsal termasuk ke dalam kategori penilaian Sangat baik.

Berdasarkan penelitian mengenai kategori wasit yang terdapat pada pasal 5,6 dan 7 tentang wasit, asisten wasit dan lama permainan dalam permainan futsal. Di dalam angket kuisioner terdapat pada butir soal nomor 11,12,13,14, dan 15. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 4. Tingkat pemahaman kategori wasit

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	Nilai	Persentase
1	Sangat Setuju	4	80	320	59,3%
2	Setuju	3	47	141	34,8%
3	Kurang Setuju	2	6	12	4,4%
4	Tidak Setuju	1	2	2	1,5%
	jumlah		135	475	100%

Untuk keterangan yang lebih jelas dapat dilihat pada grafik di bawah ini



Graph 3. Diagram Wasit

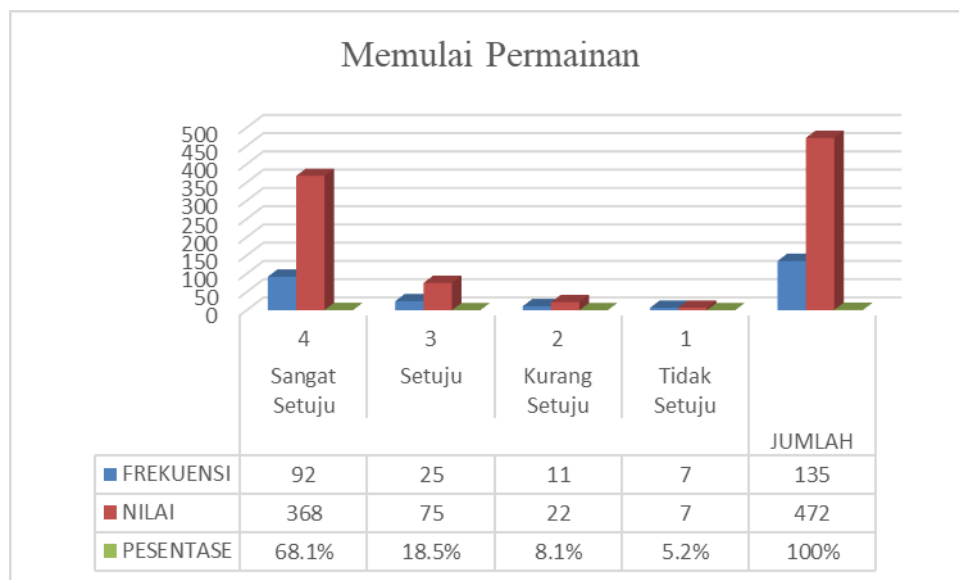
Berdasarkan data analisis tersebut diperoleh total nilai 475 yang terdiri dari total nilai maksimal 540 (5 soal 27 responden dikalikan skor maksimal 4). Dengan demikian diperoleh perhitungan nilai  $475 : 540 \times 100 \% = 87,96\%$ . Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman siswa ekstrakurikuler futsal mengenai aspek wasit dalam permainan futsal termasuk ke dalam kategori penilaian sangat baik.

Berdasarkan penelitian mengenai kategori memulai permainan yang terdapat pada pasal 8,9,15 dan 16 tentang memulai dan memulai Kembali permainan, bola didalam dan diluar lapangan, tendangan kedalam dan pembersih gawang dalam permainan futsal. Di dalam angket kuisisioner terdapat pada butir soal nomor 16,17,31,32, dan 33. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

**Tabel 5. Tingkat Pemahaman Kategori Memulai Permainan**

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	Nilai	Persentase
1	Sangat Setuju	4	92	368	68,1%
2	Setuju	3	25	75	18,5%
3	Kurang Setuju	2	11	22	8,1%
4	Tidak Setuju	1	7	7	5,2%
	jumlah		135	472	100%

Untuk keterangan yang lebih jelas dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



**Graph 4. Diagram Memulai Permainan**

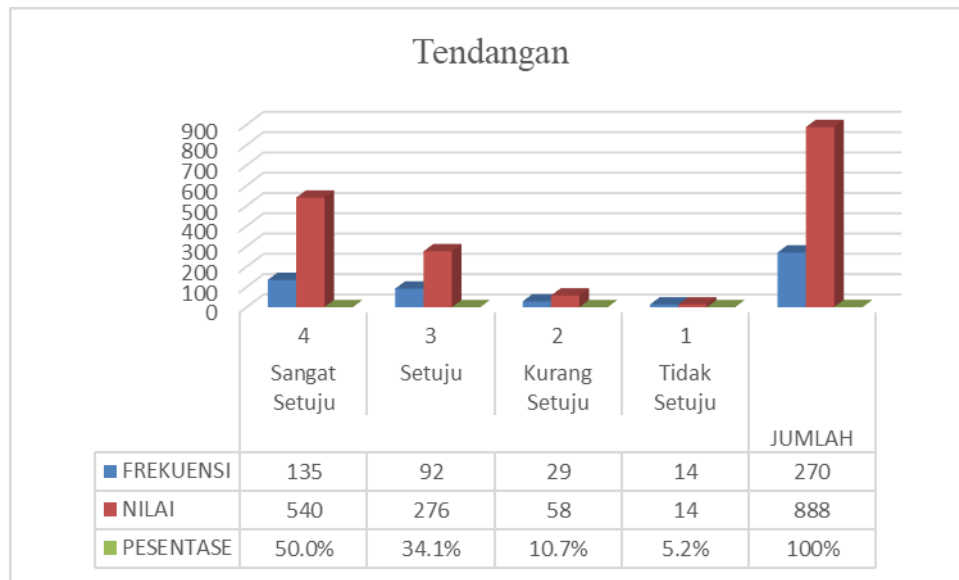
Berdasarkan analisis data tersebut diperoleh total nilai 472 yang terdiri dari total nilai maksimal 540 (5 soal 27 responden dikalikan skor maksimal 4). Dengan demikian diperoleh perhitungan nilai  $472 : 560 \times 100 \% = 84,28\%$ . Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman siswa ekstrakurikuler futsal mengenai aspek pemain permainan futsal termasuk ke dalam kategori penilaian baik.

Berdasarkan penelitian mengenai kategori tendangan yang terdapat pada pasal 11,12,13,14, dan 17 tentang offside, pelanggaran dan perbuatan tidak sopan, tendangan bebas, tendangan pinalti dan tendangan sudut dalam permainan futsal. Di dalam angket kuisisioner terdapat pada butir soal nomor 21,22,23,24,25,26,27,28,29, dan 30. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 6. Tingkat Pemahaman Kategori Tendangan

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	Nilai	Persentase
1	Sangat Setuju	4	135	540	50,0%
2	Setuju	3	92	276	34,1%
3	Kurang Setuju	2	29	58	10,7%
4	Tidak Setuju	1	14	14	5,2%
	jumlah		270	888	100%

Untuk keterangan yang lebih jelas dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Graph 5. Diagram Tendangan

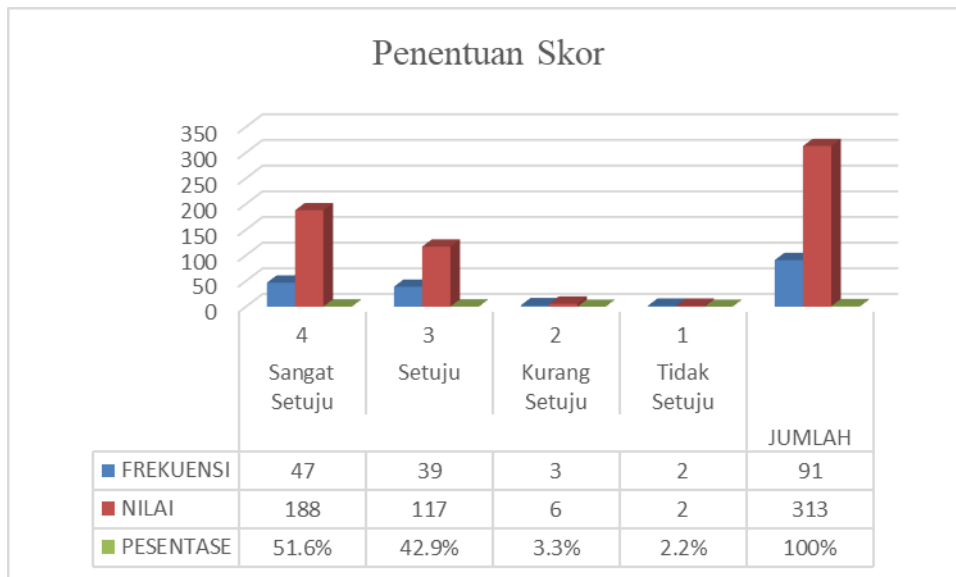
Berdasarkan analisis data tersebut diperoleh total nilai 888 yang terdiri dari total nilai maksimal 1.080 (10 soal 27 responden dikalikan skor maksimal 4). Dengan demikian diperoleh perhitungan nilai  $888 : 1.080 \times 100 \% = 82,22 \%$ . Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman pemain mengenai aspek pemain pada permainan futsal termasuk ke dalam kategori penilaian baik.

Berdasarkan penelitian mengenai kategori penentuan skor yang terdapat pada pasal 10 tentang metode menentukan skor dalam permainan futsal. Di dalam angket kuisisioner terdapat pada butir soal nomor 18,19, dan 20. Dapat disimpulkan sebagai berikut

Tabel 7. Tingkat Pemahaman Kategori Tendangan

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	Nilai	Persentase
1	Sangat Setuju	4	47	188	51,6%
2	Setuju	3	39	117	42,9%
3	Kurang Setuju	2	3	6	3,3%
4	Tidak Setuju	1	2	2	2,2%
	jumlah		91	313	100%

Untuk keterangan yang lebih jelas dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



**Graph 6. Grafik Penentuan Skor**

Berdasarkan hasil data tersebut diperoleh total nilai 313 yang terdiri dari total nilai maksimal 324 (3 soal 27 responden dikalikan skor maksimal 4). Dengan demikian diperoleh perhitungan nilai  $313 : 324 \times 100 \% = 96.60 \%$ . Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman pemain mengenai aspek pemain pada permainan futsal termasuk ke dalam kategori penilaian Sangat baik.

### **Pembahasan**

Dalam permainan futsal pemahaman seorang pemain futsal sangatlah penting, dalam hal ini pemahaman yang dimaksud yaitu pemahaman pemain futsal terhadap peraturan permainan futsal (LOTG 2024/2025). Pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk dapat mengerti atau menafsirkan sesuatu (Sebayang & Makorohim, 2024), dimana pemain futsal memiliki kemampuan untuk mengerti, mengingat dan mengetahui peraturan permainan serta dapat membedakan dan bisa mengintepretasikan peraturan permainan dengan benar, dengan cara mematuhi segala peraturan permainan futsal dan tidak salah dalam mengambil keputusan sehingga tidak melanggar aturan saat sedang bertanding. Pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk dapat mengerti atau menafsirkan sesuatu.

Beberapa peraturan yang harus diketahui oleh siswa dalam permainan futsal antara lain peraturan mengenai lapangan, bola, jumlah pemain, perlengkapan pemain, wasit dan asisten wasit, durasi pertandingan, mulai dan memulai kembali permainan, cara mencetak gol, pelanggaran dan perbuatan tidak sopan, tendangan bebas, tendangan penalti, tendangan ke dalam, pembersih gol dan tendangan sudut. Apabila siswa telah mengetahui peraturan-peraturan tersebut, maka dapat meraih prestasi yang baik dalam permainan futsal.

Dari hasil penyebaran angket responden yang terbagi dalam 6 kategori. Pemahaman siswa ekstrakurikuler futsal di SMAN 1 Singkep Kabupaten Lingga tentang peraturan permainan futsal (*laws of the game futsal 2024/2025*) sangat baik dari 3 kategori dan baik pada 3 kategori. Di mana terbagi dalam 6 aspek kategori yaitu sarana dan prasarana dengan penilaian baik dengan persentase 79,01%. Kategori pemain dengan penilaian sangat baik dengan persentase 86,64%. Kategori wasit dengan penilaian sangat baik dengan persentase 87,96%. Kategori memulai permainan dengan penilaian baik dengan persentase 84,28%. Kategori tendangan dengan penilaian baik dengan persentase

82,22%. Kategori penentuan skor dengan penilaian sangat baik dengan persentase 96,60%.

Hal ini menunjukkan jika pemain pada siswa ekstrakurikuler futsal SMAN 1 Singkep Kabupaten Lingga mengetahui dan mengerti tentang *Laws Of The Game Futsal (2024/2025)* secara keseluruhan. Pemahaman yang baik ini menunjukkan jika pemain menguasai aturan permainan dalam futsal. Pemahaman dalam aturan permainan futsal ini menjadi sangat penting dikarenakan seorang pemain futsal harus mengetahui dan paham akan aturan permainan futsal supaya dalam bertanding pemain dapat mematuhi aturan permainan sehingga pertandingan berjalan dengan baik, aman, dan menyenangkan. Dengan begitu pertandingan berjalan dengan baik dan tidak banyak terjadi pelanggaran. Mayoritas subjek dalam penelitian ini memiliki pemahaman yang baik mengenai *Laws Of The Game Futsal (2024/2025)*.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Tingkat Pemahaman *Laws Of The Game Futsal* Pada Siswa Ekstrakurikuler SMAN 1 Singkep Kabupaten Lingga, dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa ekstrakurikuler futsal SMAN 1 Singkep Kabupaten Lingga tentang peraturan permainan futsal yang berpedoman pada (*Laws of The Game*) futsal 2024/2025 mendapatkan nilai sangat baik di 3 kategori dan baik di 3 kategori. Terbagi dalam 6 aspek kategori yaitu sarana dan prasarana dengan penilaian baik dengan persentase 79,01%. Kategori pemain dengan penilaian sangat baik dengan persentase 86,64%. Kategori wasit dengan penilaian sangat baik dengan persentase 87,96%. Kategori memulai permainan dengan penilaian baik dengan persentase 84,28%. Kategori tendangan dengan penilaian baik dengan persentase 82,22%. Kategori penentuan skor dengan penilaian sangat baik dengan persentase 96,60%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan siswa memiliki pemahaman yang baik hingga sangat baik terhadap *Laws of the Game* futsal 2024/2025, sehingga diharapkan pelatih dapat terus meningkatkan pembinaan pemahaman aturan melalui latihan dan evaluasi yang terarah.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah SMAN 1 Singkep Kabupaten Lingga karena telah membantu pelaksanaan penelitian ini sehingga penelitian dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

## KONFLIK KEPENTINGAN

Selama pelaksanaan penelitian, peneliti tidak menjumpai hambatan berarti dan bersyukur dapat melaksanakan dengan lancar.

## REFERENCES

- Ade, D., Rachman, O., & Darmawan, G. (2020). Pengaruh media audiovisual terhadap pemahaman peraturan permainan futsal secara teoritis dan praktis. *Journal of Physical Education OPEN ACCESS Bima Loka: Journal of Physical Education* |, 1(1), 46–51. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/bimaloka.v1i1.10993>
- Ariady, G., & Yulianti, M. (2024). Tingkat Percaya Diri Siswa Dalam Pembelajaran Bolavoli di MTS Masmur Pekanbaru. *Integrated Sport Journal*, 2(2), 46–55. <https://doi.org/10.58707/isj.v1i2.550>
- Aryadi, M. D. (2022). *Kondisi Fisik Atlet Bolavoli Putra Dishub Senior Kota Pekanbaru*.

- Skripsi, Universitas Islam Riau.
- Budiwanto, S. (2017). *Metodologi Penelitian Dalam Keolahragaan Universitas Negeri Malang. Buku*, 175.
- DARMAWAN, F. (2024). *Tingkat Pemahaman Peraturan Permainan Futsal Pada Pelatih Ekstrakurikuler Di Sekolah Menengah Atas (Sma) Se-Kabupaten Sleman*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hartono, R., Putranto, D., & Saputra, A. (2024). Kajian Literatur Perbandingan Hasil Shooting Penalty Kaki Literature Review Comparative Results Of Shooting Penalty With Inside Of Foot And Inner Of Foot In Futsal Game Riyadhoh. *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, 7(2), 157–163. <https://doi.org/10.31602/rjpo.v7i2.16382>
- Sebayang, S., & Makorohim, M. F. (2024). Kontribusi Kekuatan Otot Lengan dan Koordinasi Mata Tangan terhadap Kemampuan Servis Bawah Bola Voli pada Siswa Ekstrakurikuler SMP. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 1563–1567. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/irje.v4i4.1368>
- Setyawan, D., & Kresnapati, P. (2019). Analisis Tingkat Pemahaman Peraturan Permainan Futsal (Laws of the Game) Pada Pelatih Futsal Di Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Penjas*, 5(1), 1–10.
- Siregar, A. S., & Yani, A. (2023). Kontribusi Kelincahan dan Kelenturan Tubuh Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Futsal Pada Siswa Ekstrakurikuler SMK Taruna Satria Kota Pekanbaru. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(3), 782–792. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i3.19159>
- Sugiyono. (2019). *Populasi dan Sample*. In P. D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.